



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 717-724
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Dinamika Kelompok Dalam Program Bimbingan Dan Konseling Bagi Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau

**Siska Mardes^{1*}, Isnariah Rizki Hayati², Donal, Fadhila Rahman³, Kiki
Mariah⁴, Munawir⁵, Elni Yakub⁶, Tessa Sessio Mentiana⁶**
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Riau
Email: siska.mardes@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan agar peserta dapat menyelenggarakan dinamika kelompok dalam program Bimbingan dan Konseling bagi siswa di Sekolah Dasar. Bimbingan dan Konseling ini dapat membantu menyelesaikan atau mencegah permasalahan pada siswa di sekolah maupun dalam keluarga. Adapun metode penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah, demonstrasi dan latihan sederhana dalam menerapkan dinamika kelompok dalam program bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru Sekolah Dasar bagi siswa di sekolah. Sasaran kegiatan pelatihan dalam mengimplementasikan program bimbingan dan konseling melalui dinamika kelompok ini adalah para guru pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Kerinci Kanan. Sistematis rencana kegiatan (a) guru pendidikan Sekolah Dasar memahami konsep dasar bimbingan dan konseling, (b) konsep dasar dinamika kelompok di Sekolah Dasar, (c) Praktik sederhana pelaksanaan program bimbingan dan konseling (jenis-jenis pelayanan BK) yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar (d) Diskusi dan tanya jawab untuk membahas dan menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami oleh peserta sebagai umpan balik bagi pelatih

Kata Kunci: *Pelatihan Dinamika Kelompok, Program BK, Sekolah Dasar*

Abstract

This service activity aims to enable participants to organize group dynamics in the Guidance and Counseling program for students in elementary schools. Guidance and Counseling can help solve or prevent problems for students at school and in their families. The methods for implementing community service activities are lectures, demonstrations, and simple exercises in applying group dynamics in guidance and counseling programs carried out by elementary school teachers for students at school. The target of the training activities in implementing the guidance and counseling program through group dynamics is elementary school teachers in Kerinci Kanan District. Systematic activity plans (a) elementary school education teachers understand the basic concepts of guidance and counseling, (b) basic concepts of group dynamics in elementary schools, (c) Simple practices for implementing guidance and counseling programs (types of guidance and counseling services) that are tailored to the needs of students in elementary school (d)

Copyright : **Siska Mardes^{1*}, Isnariah Rizki Hayati², Donal, Fadhila
Rahman³, Kiki Mariah⁴, Munawir⁵, Elni Yakub⁶, Tessa Sessio
Mentiana⁶**

Discussion and questions and answers to discuss and explain things that participants do not understand as feedback for the trainer.

Keywords: *Group Dynamics Training, BK Program, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas akademika, termasuk staf pengajar FKIP Universitas Riau. Pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai dengan disiplin ilmu, maka pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan Dinamika Kelompok dalam program Bimbingan dan Konseling bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kerinci Kanan.

Dalam UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Dasar adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang berlangsung selama 6 tahun di Sekolah Dasar (SD). Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 17, Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Yudhistira Arya Wiraprana, Bagas Mahendra Putra, dkk (2023) dalam hasil pengabdiannya bahwa para pihak dapat meningkatkan dan memperluas pemberian bimbingan dan konseling agar memberikan manfaat yang lebih luas kepada guru dan siswa sekolah dasar, serta bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk menyebarkan informasi yang komprehensif tentang pentingnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar.

Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah diorientasikan kepada upaya memfasilitasi perkembangan potensi siswa sebagai konseli/klien dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karier dll. Bimo Walgito (2004: 4), mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya. Chiskolm dalam McDaniel, dalam Prayitno dan Erman Amti (1994: 94), mengungkapkan bahwa bimbingan diadakan dalam rangka membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.

Pelaksanaan Bimbingan di Sekolah Dasar hanya akan efektif bila terdapat kerjasama yang erat antara Kepala sekolah, para guru kelas, dan koordinator bimbingan dan konseling. Jika kita melihat kembali perkembangan siswa-siswi di Sekolah Dasar sesuai dengan tugas perkembangannya, tentu mereka memerlukan bimbingan dari seorang guru yang mau dan mampu mengerti permasalahan yang mereka hadapi, seperti masalah penyesuaian diri bagi siswa baru ataupun siswa pindahan, masalah keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda, masalah pergaulan dengan teman sebaya, dan juga masalah-masalah yang berkaitan dengan tugas belajarnya sebagai siswa. Namun pada saat ini pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa di Sekolah Dasar di Indonesia masih dalam taraf perkembangan. Dengan kata lain, sampai sekarang ini, di jenjang Sekolah Dasar, tidak ada layanan bimbingan dan konseling yang diberikan secara khusus. Namun semua itu kembali kepada kebijakan sekolah dan juga kesadaran pihak sekolah akan pengetahuan dan informasi pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Muh Syukur, Abd. Muhaemin Nabir dkk., (2023) dalam pembahasannya Konseling kelompok merupakan salah satu bahan alternatif untuk meringankan

Copyright : **Siska Mardes^{1*}, Isnariah Rizki Hayati², Donal, Fadhila Rahman³, Kiki Mariah⁴, Munawir⁵, Elni Yakub⁶, Tessa Sessio Mentiana⁶**

permasalahan yang ada, namun perlu diingat bahwa biasanya dilakukan oleh orang-orang yang ahli di bidangnya, namun penulis terlatih dalam bidang kepemimpinan Islam dan konseling yang juga merupakan wadah untuk mempelajari ilmu kepemimpinan.

Kecamatan Kerinci Kanan memang dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling masih kurang efektif, karena kurangnya sosialisasi program bimbingan dan konseling di sekolah dasar di daerah tersebut. Maka dari itu pengabdian tertarik untuk melaksanakan pengabdian dengan judul Pelatihan Dinamika Kelompok dalam Program Bimbingan dan Konseling bagi guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Provinsi Riau

METODE

Metode pelaksanaan pelatihan dinamika kelompok dalam program Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah dasar (SD) meliputi beberapa langkah utama. Pertama, pendalaman konsep dasar pelaksanaan dinamika kelompok dalam program BK di SD untuk memberikan pemahaman awal yang kuat bagi peserta. Langkah kedua adalah praktik atau simulasi pelaksanaan dinamika kelompok di sekolah dasar. Pada tahap selanjutnya, peserta akan mempraktikkan teknik-teknik dinamika kelompok di sekolah masing-masing, yang meliputi pelaksanaan, evaluasi kegiatan, dan penyusunan laporan dinamika kelompok. Dalam penyampaian materi, digunakan metode ceramah bervariasi untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar yang perlu dikuasai oleh peserta, serta metode demonstrasi untuk menunjukkan tahap-tahap pelaksanaan dinamika kelompok secara langsung, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami. Selain itu, diberikan pula latihan untuk melibatkan peserta dalam praktik langsung dinamika kelompok guna memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka.

Untuk mengukur ketercapaian pelatihan, dilakukan evaluasi dengan pendekatan tes dan non-tes. Evaluasi tes mencakup tes tertulis dan tindakan (*performance*), sedangkan evaluasi non-tes dilakukan melalui observasi selama proses pelatihan. Instrumen evaluasi yang digunakan antara lain mengukur penguasaan peserta terhadap konsep dinamika kelompok dalam program BK di SD serta keterampilan merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyusun laporan. Proses evaluasi keberhasilan pelatihan juga memperhatikan aspek organisasi penyelenggaraan, bahan pelatihan, alat perlengkapan, penampilan pelatih, pengaturan ruang, serta penyediaan konsumsi dan akomodasi bagi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kerinci Kanan adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Siak, Provinsi Riau, Indonesia. Sejak tahun 1990-an, wilayah Kecamatan Kerinci Kanan menjadi salah satu lokasi transmigrasi. Penduduk di Kecamatan Kerinci Kanan terdiri dari suku Jawa, suku Sunda, suku Batak, suku Minang dan suku Melayu.

Berdasarkan data (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/096200>) Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak memiliki sekolah tingkat SD yaitu 14 sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang SDN 05 Kecamatan Kerinci Kanan dengan Rincian kegiatan dicantumkan pada tabel berikut:

No	Nama Sekolah	NPSN	BP	Status	Last Sync	Jml Sync	PD	Rombel	Guru	Pegawai	Kel
1	SD NEGERI 01 KERINCI KANAN	10404872	SD	Negeri	07 Aug 2024 06:18:49	3	80	6	8	3	
2	SD NEGERI 02 SEMINAI	10403578	SD	Negeri	22 Aug 2024 08:59:38	7	198	9	11	3	
3	SD NEGERI 03 BUANA BAKTI	10403590	SD	Negeri	21 Aug 2024 11:09:58	22	124	6	9	2	
4	SD NEGERI 04 BUKIT HARAPAN	10403581	SD	Negeri	08 Aug 2024 10:12:20	11	114	6	8	2	
5	SD NEGERI 05 KUMBARA UTAMA	10403542	SD	Negeri	26 Aug 2024 09:16:22	21	170	8	12	3	
6	SD NEGERI 06 SIMPANG PERAK JAYA	10404891	SD	Negeri	08 Aug 2024 12:20:35	27	531	21	31	4	
7	SD NEGERI 07 JATI MULYA	10404895	SD	Negeri	19 Aug 2024 10:38:06	20	126	6	9	3	
8	SD NEGERI 08 BUKIT AGUNG	10403534	SD	Negeri	26 Aug 2024 09:31:04	14	205	7	9	4	
9	SD NEGERI 09 BUATAN BARU	10404903	SD	Negeri	23 Aug 2024 09:51:18	10	227	11	13	4	
10	SD NEGERI 10 GABUNG MAKMUR	10403381	SD	Negeri	14 Aug 2024 10:02:27	12	157	6	9	4	
11	SD NEGERI 11 KERINCI KIRI	10403404	SD	Negeri	15 Aug 2024 10:49:38	4	260	11	14	3	
12	SD NEGERI 12 KERINCI KANAN	10404915	SD	Negeri	21 Aug 2024 11:13:03	24	146	6	7	4	
13	SD NEGERI 13 KERINCI KANAN	10403393	SD	Negeri	05 Aug 2024 22:35:34	7	23	6	8	3	
14	SD NEGERI 14 DELIMA JAYA	69964597	SD	Negeri	22 Aug 2024 09:29:35	1	146	6	7	3	
Total						183	2.507	115	155	45	

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

	Waktu	Materi
Jumat/02 Agustus 2024	09.30 – 10.00	Registrasi & Pembukaan
	10.00 – 12.00	Pemberian Materi secara umum Dinamika Kerinci Kanan Kabupaten Siak.
	12:00-13.00	Isoma
	13:00-15:00	Praktik Dinamika Kelompok dalam Program B
	15:00-15:10	Penutup
Sabtu/03 Agustus 2024	09.30 – 16.00	Tugas - Praktik

b. Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Potensi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, secara garis besar faktor pendukung atau potensi yang mendukung adalah sebagai berikut:

- Tersedianya tenaga ahli yang memadai dalam pengembangan pengetahuan dan kemampuan guru SD.
- Sekolah bersedia menjadi mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Antusiasme para guru yang cukup tinggi untuk mengikuti pelatihan dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD, karena ternyata masih banyak yang belum menerapkan program BK di sekolah dasar.
- Ketersediaan dana pendukung dari fakultas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
- Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, dengan adanya pelatihan pelatihan dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD guna menyelesaikan masalah-masalah siswa sehingga akan mendukung

kompetensi guru sekolah dasar, dan siswa semakin termotivasi untuk konsultasi mengenai permasalahan yang mereka alami.

c. Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan secara daring dan tatap muka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam penerapan dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan daring dan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek menerapkan dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD, mulai dari tahap pembentukan sampai pada tahap pengakhiran. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagian kecil bahwa guru SD telah pernah mendengar dan mendapatkan pemahaman secara umum mengenai dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD tetapi belum pernah merapkan langsung dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Dinamika Kelompok

Dalam kegiatan ini diarahkan untuk membiasakan guru SD menerapkan penerapan dinamika kelompok dalam program BK SD. Setelah pemaparan materi, acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penerapan dinamika kelompok dalam program BK diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Guru SD tentu akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri.

Copyright : S
Rahman³,



Gambar 2. Peserta Pelatihan Dinamika Kelompok
dalam Program Bimbingan dan Konseling
Bagi Guru Sekolah Dasar

Keterlibatan aktif guru dalam layanan BK melalui dinamika kelompok juga dapat meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah lainnya. Hal ini penting untuk menciptakan sistem dukungan yang baik bagi pertumbuhan siswa baik secara akademik maupun non-akademik. Program pelatihan seperti ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, karena guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator perkembangan psikologis anak yang holistik. Dengan demikian, kegiatan pelatihan dinamika kelompok dalam konteks BK di sekolah dasar bukan sekedar penguatan kapasitas teknis guru, tetapi juga bagian dari upaya strategis dalam membentuk sistem pendidikan dasar yang lebih humanis dan berorientasi pada perkembangan optimal setiap peserta didik.

d. Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Peserta yang hadir dalam Pelatihan penerapan dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD adalah guru SD Se-Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Ketercapaian sasaran program pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah peserta

Pada kegiatan pelatihan ini peserta yang hadir berjumlah 30 orang guru SD Se-Kecamatan Kerinci Kanan tingkat SMP/SMA sederajat.

Tabel 2 Pemahaman Guru SD dalam melaksanakan Dinamika Kelompok dalam Layanan Program BK se Kecamatan Kanan Kabupaten Siak

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya memahami bahwa guru harus bisa membimbing baik secara individu maupun kelompok.		
2.	Saya mengetahui cara membimbing siswa baik secara akademik maupun secara psikologis.		
3.	Saya memahami manfaat membimbing dan mampu menyelesaikan masalah siswa secara individu maupun kelompok.		
4.	Saya mengetahui cara membimbing siswa melalui dinamika kelompok.		
5.	Saya telah mampu melaksanakan kegiatan dinamika kelompok.		

Copyright : **Siska Mardes^{1*}, Isnariah Rizki Hayati², Donal, Fadhila Rahman³, Kiki Mariah⁴, Munawir⁵, Elni Yakub⁶, Tessa Sessio Mentiana⁶**

6.	Saya merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan untuk meningkatkan dalam melaksanakan kegiatan dinamika kelompok.		
7.	Saya merasa kegiatan pengabdian ini harus lebih sering dilakukan.		
8.	Tuliskan pesan dan kesan bapak/ibu guru selama mengikut pelatihan dinamika kelompok dalam program BK di sekolah dasar.		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan terdapat peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri guru SD dalam melaksanakan kegiatan dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD. Sebagaimana besar pemahaman dan keterampilan guru SD dalam pelaksanaan kegiatan dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD adalah melalui pelatihan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

2. Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian adalah bagaimana guru SD mampu memahami materi tentang dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD. Disini tujuan kegiatan terlaksana dapat dilihat bahwa guru SD mampu mengimplementasikan dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD berdasarkan praktek sederhana ketika pelatihan serta berdasarkan tugas yang dikumpulkan oleh guru SD mengenai dinamika kelompok dalam program BK bagi guru SD yang dibuat langsung dengan siswa disekolah.

SIMPULAN

Pelatihan ini dapat memberikan dampak positif bagi guru SD di Kecamatan Kerinci Kanan, yaitu dengan bertambahnya pengetahuan guru dalam pelaksanaan dinamika kelompok dalam program Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah Dasar. Selain itu, pelatihan ini meningkatkan rasa percaya diri guru dalam menerapkan dinamika kelompok di lingkungan sekolah. Lebih lanjut, guru-guru SD di Kecamatan Kerinci Kanan berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan dinamika kelompok dalam program BK guna mendukung perkembangan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian ini. Terima kasih kepada DIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau atas dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan dalam kegiatan ini. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada mitra Program Studi Bimbingan dan Konseling, yaitu seluruh guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Provinsi Riau yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Tanpa dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak, pelaksanaan pengabdian ini tidak akan berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Copyright : **Siska Mardes^{1*}, Isnariah Rizki Hayati², Donal, Fadhila Rahman³, Kiki Mariah⁴, Munawir⁵, Elni Yakub⁶, Tessa Sessio Mentiana⁶**

- Hasbullah. 2005. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling (Perspektif Sekolah)*. Cirebon: Press.
- Muh Syukur, Abd. Muhaemin Nabir, Dkk. 2023. Penerapan Dasar-Dasar Bimbingan Konseling Di SDN 246 Bulu-Bulu: INKAMKU: *Journal of Community service Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, (1) 2, 30-34.
- Prayitno dan Erman Amti. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sartiah, Lilis. (2017). *Bimbingan dan Konseling Kelompok (Seting Masyarakat)*. Bandung: Fokusmedia.
- Sisca Folastris dan Itsar Bolo Rangka. 2016. *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Press.
- Suhertina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sulistiyarini, Mohammad Jauhar. 2014. *Dasar-dasar konseling (Panduan lengkap memahami Prinsip-prinsip pelaksanaan Konseling)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Syamsul Hadi. 2017. *Dinamika Kelompok*. LPPM: UM Jember Press.
- Yudhistira Arya Wiraprana, Bagas Mahendra Putra, dkk. 2023. Pelatihan Bimbingan Konseling Terhadap Tingkat Pemahaman Konseling Pada Guru SDN 3 Jarak Wonosalam Jombang; *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (4) 3, 229-243.